



UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN RUANG *PASSANGER*

***DECK* PADA MV LABOBAR**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran

pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh :

RIZALDY

NIT. 551811116558 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

“UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN RUANG *PASSANGER DECK* PADA MV LABOBAR

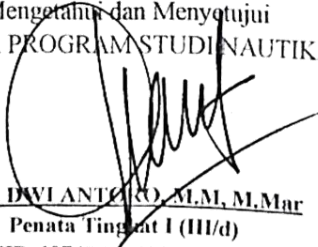
Disusun oleh:

RIZALDY
NIT.551811116558 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
Semarang, 8 - 07- 2022



Mengetahui dan Menyetujui
KETUA PROGRAM STUDI NAUTIKA


Capt. DWI ANTONO, MM, M.Mar
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19740614 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN RUANG
PASSANGER DECK PADA MV. LABOBAR” karya,

Nama : RIZALDY

NIT : 551811116558 N

Program Studi : NAUTIKA

Telah dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi prodi NAUTIKA,
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Jumat, tanggal 12 Agustus 2022

Semarang, 12 Agustus 2022



Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZALDY

NIT : 551811116558 N

Program Studi :NAUTIKA

Skripsi dengan judul "**Upaya Pencegahan Kerusakan Ruang Deck Penumpang Pada MV. LABOBAR**"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,..... 2022

Yang menyatakan



RIZALDY
NIT. 551811116558 N

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Setidaknya pernah berusaha dari pada diam menunggu takdir yang ada.
2. Sukses berjalan dari satu kegagalan ke kegagalan lain, tanpa kita kehilangan semangat.
3. Selama masih ada kesempatan, jangan pernah matikan semangat untuk meraih kemenangan.

Persembahkan:

1. Orang tua penulis, Bapak Suswanto dan Ibu Saenab.
2. Adik kandung penulis, Brian Dwi Nugraha
3. Rekan, senior, dan junior saya dari Kasta Kedu.
4. Perusahaan pelayaran PT. PELNI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar secara langsung di kapal

PRAKATA



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan anugerah- Nya tugas skripsi dengan judul “Upaya Pencegahan Kerusakan Ruang *Deck* Penumpang Pada MV. LABOBAR” dapat diselesaikan dengan baik..

Tujuan skripsi ini disusun adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang bagi Taruna Program Diploma IV Jurusan Nautika yang telah melaksanakan praktek laut di kapal-kapal pelayaran niaga.

Terselesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginyakepada yang terhormat:

1. Capt. DIAN WAHDIANA. MM, selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Capt. Dwi Antoro, M.M., M.Mar., selaku Ketua Program Studi Nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Capt. Ali Imran Ritonga, MM, M.Mar selaku Dosen Pembimbing Materi penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Arya Widiatmaja, S.ST,M, selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan sabar dan penuh perhatian

6. sertabertanggung jawab serta bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis menimba ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Bapak dan Ibunda tercinta, yang telah memberikan dukungan moril dan materiil, serta do'a nya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulis mengharapkan saran atau koreksi dari para pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan atau pihak-pihak lain yang merasa dirugikan, penulis mohon maaf. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

Semarang, 2022

Penulis



RIZALDY

NIT. 551811116558

ABSTRAKSI

Rizaldy. 2022, NIT : 551811116558 N “*Upaya Pencegahan Kerusakan Ruang Passanger Deck Pada MV LABOBAR*”. Skripsi Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Capt. Ali Imran Ritonga, MM, M.Mar, Pembimbing II : Arya Widiatmaja, S. ST, M. Si

Perkembangan pembangunan kapal, yang menjadi salah satu faktor utama dalam perancangan adalah konstruksi *deck* kapal. Mengingat bahwa perhitungan beban yang diterima oleh dek relatif lebih besar, sehingga ini berpengaruh terhadap perubahan fisik yang dialami oleh ruang *deck*. Pengaturan muatan yang tepat dapat meminimalisirkan penempatan muatan di ruang *deck* yang berakibat terjadi kerusakan *passanger deck*.

Berkaitan dengan kerusakan pada *passanger deck* tersebut, MV. LABOBAR mengalami kerusakan diakibatkan dari muatan penumpang. Para pedagang tersebut membawa terlalu banyak barang muatan yang mengakibatkan tidak bisa masuk dalam *container* hingga menyebabkan barang muatan tersebut dimuat dalam *deck-deck* penumpang yang masih kosong. Muatan barang penumpang dan pedagang tersebut tidak dimuat dengan penataan dan prosedur muatan barang yang baik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya pencegahan kerusakan pada ruang *passanger* pada MV. LABOBAR dan apa saja faktor yang menyebabkan kerusakan pada ruang *passanger* pada MV. LABOBAR. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan menempatkan semua barang sesuai dengan muatannya masing-masing, tidak hanya penempatan muatan yang sesuai, perawatan berkala juga sangat penting untuk mencegah terjadinya kerusakan ruang *passanger deck* tersebut. Seperti pengecekan tempat tidur para penumpang yang terdapat di ruang *passanger deck*. Adapun sebaiknya pihak kapal berkoordinasi dengan pihak perusahaan supaya melakukan pengaturan muatan.

Kata Kunci: *Deck, Penumpang, Muatan*

ABSTRACT

Rizaldy. 2022, NIT : 551811116558 “Efforts to Prevent Damage to The Passenger Deck Space on The MV. LABOBAR”. Diploma IV Program, Nautical, Merchant Marine Polytechnic Semarang. Supervisor I : Capt. Ali Imran Ritonga, MM, M.Mar. Supervisor II : Arya Widiatmaja, S. ST, M. Si

The development of ship construction, which is one of the main factors in the design is the construction of the ship's deck. Given that the calculation of the load received by the deck is relatively larger, so this affects the physical changes experienced by the deck space. The right load arrangement can minimize the placement of cargo in the deck space which results in damage to the passenger deck.

Regarding the damage to the passenger deck, MV. LABOBAR suffered damage due to passenger loading. The merchants carried too many cargoes which resulted in not being able to fit in the containers, causing the cargo to be loaded into the empty passenger decks. The cargo of passengers and merchants is not loaded with good arrangement and procedures for loading goods.

The purpose of this study was to determine the efforts to prevent damage to the passenger space on the MV. LABOBAR and what are the factors that cause damage to the passenger space on the MV. LABOBAR. This study uses a qualitative method. Data collection was done by interview, observation and documentation. Efforts that can be made are to place all items according to their respective loads, not only placing the appropriate load, periodic maintenance is also very important to prevent damage to the passenger deck space. Like checking the passengers' beds in the passenger deck room. Meanwhile, the ship should coordinate with the company in order to make arrangements for the cargo.

Keywords : Deck, Passenger, Cargo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN EPRNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7

B. Kerangka Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	23
C. Sampel Sumber Data Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Konteks Penelitian	35
B. Deskripsi Data	38
C. Temuan	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penelitian Terdahulu 1	35
Tabel 4.2. Penelitian Terdahulu 2	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pikir	21
Gambar 3.1.	Teknik Triangulasi dengan Tiga Sumber Data	33
Gambar 4.1.	Logo Perusahaan PT PELNI	39
Gambar 4.2.	Konstruksi Kapal	41
Gambar 4.3.	Ship's Particular	42
Gambar 4.4.	Cargo Manifest	44
Gambar 4.5.	Tank Level Indication.....	47
Gambar 4.6.	Crew List	48
Gambar 4.7.	Macam-Macam Penumpang	48
Gambar 4.8.	Pipa Bocor	48
Gambar 4.9.	Rembesan Air Sampah	48
Gambar 4.10.	Muatan Penumpang	48
Gambar 4.11.	Karat Tempat Tidur	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Ship's Particular</i>	61
Lampiran 2	<i>Crew List</i>	62
Lampiran 3	Kondisi Ruang Deck	64
Lampiran 4	Kondisi Ruang <i>Deck</i> Tempat Sementara Muatan	64
Lampiran 5	Kegiatan Palka	65
Lampiran 6	Route MV. LABOBAR	65
Lampiran 7	Konstruksi Kapal Setiap <i>Deck</i>	66
Lampiran 8	Manifest	68
Lampiran 9	Perawatan dan Perbaikan Lantai	70
Lampiran 10	Transkrip Wawancara	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan kapal yang menjadi salah satu faktor utama dalam perancangan adalah konstruksi *deck* kapal. Mengingat bahwa perhitungan beban yang diterima oleh dek relatif lebih besar

Peraturan klasifikasi kapal umumnya tidak membutuhkan analisa dinamis dari konstruksi dek kapal. Namun dengan perancangan konstruksi dek yang ringan, maka akan mempunyai frekuensi kecil dalam kondisi dek dalam pembebanan maksimal, apabila dibandingkan dengan konstruksi dek pada umumnya. Dengan alasan untuk meminimalkan jumlah dari konstruksi . Hal itu tidak membuktikan bahwa naiknya tingkat tegangan akan mempengaruhi tingkat deformasi untuk kondisi pembebanan maksimum

PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT. PELNI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang angkutan barang dan jasa terutama jasa angkutan penumpang. Pada tahun 2020, PT. PELNI telah mengoperasikan 26 kapal penumpang, 53 kapal perintis, 8 kapal tol laut, kapal kargo, 1 kapal ternak, dan 20 kapal rede. Pada tahun 2015, PT. PELNI sendiri ditunjuk sebagai salah satu operator tol laut dan ditunjuk sebagai operator kapal penumpang yang sukses menjalankan program Tol laut sehingga cukup dikenal di kalangan masyarakat Indonesia.

Berkembangnya zaman pada saat ini, khususnya transportasi laut yang berkaitan dengan keselamatan dan pelayanan penumpang telah mengalami

banyak kemajuan dalam kualitas dan keselamatan transportasi laut yang modern, cepat, dan baik, yang mengutamakan keamanan dan kenyamanan perjalanan penumpang.

Kapal merupakan salah satu bentuk transportasi laut untuk mengangkut hal berupa barang, penumpang, bahan tambang, dan lain-lain pada semua daerah yang mempunyai wilayah perairan tertentu. Karena sebagian besar 2/3 permukaan bumi adalah air, kapal sejak dahulu digunakan manusia sebagai sarana transportasi yang sangat penting untuk menghubungkan dagang, penyebaran agama, perairan emas atau rempah-rempah, hubungan diplomatika dan lain-lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat industri perkapalan pun ikut berkembang. Bila dahulu kapal hanya digunakan untuk sarana transportasi laut, maka sekarang ini kapal mampu untuk melakukan berbagai kebutuhan seperti mengangkut manusia atau barang, membawa muatan cair atau gas, perang, eksplorasi, ekspor/impor, penelitian di laut, penangkapan ikan, pengeboran dan lain-lain. Berdasarkan kebutuhan diatas, kapal dibagi menjadi beberapa macam berdasarkan fungsinya : kapal Barang, kapal penumpang, kapal tanki, kapal peti kemas, kapal penangkatan muatan, dan kapal-kapal khusus seperti kapal keruk, kapal ikan, kapal perang dan kapal tunda

Salah satu kapal penumpang dari PT. PELNI adalah MV. LABOBAR. Kapal ini dapat mengangkut penumpang dengan kapasitas 3.084 jiwa dari berbagai penumpang dengan latar belakang dan tujuan perjalanan yang

berbeda, seperti menggunakan kapal laut untuk berpariwisata, bermigrasi, berdagang, dan lain sebagainya. Kapal ini ,kapal terbesar yang dimiliki oleh PT. PELNI. Selama melakukan perjalanan, penumpang tentunya akan membawa berbagai macam barang bawaan untuk keperluan selama perjalanan ataupun untuk keperluan ditempat tujuan penumpang.

Barang bawaan dari penumpang yang paling banyak atau paling berat adalah penumpang dengan latar belakang dari pedagang baik kecil ataupun pedagang besar yang biasanya membawa barang dagangan berupa berbagai macam sayur, barang kebutuhan pokok, ikan-ikanan, dan daging serta kendaraan muatan penumpang ataupun kendaraan pribadi dari penumpang dan lain sebagainya yang memberatkan kapal. Selain itu, barang bawaan yang banyak dibawa lainnya adalah penumpang yang bermigrasi dari suatu daerah ke daerah lainnya di wilayah Indonesia.

Masa pandemi ini, MV. LABOBAR yang pada awalnya selalu dipenuhi dengan penumpang mengalami penurunan. Dengan alasan untuk menekan biaya operasional perjalanan, maka kekosongan *passanger deck* sementara digunakan sebagai tempat muatan barang penumpang. Terdapat beberapa jenis barang yang dimuat di *deck* tersebut, seperti sayur-sayuran, kendaraan bermotor dan berbagai curah yang lain. Namun, ruang *passanger deck* yang sementara digunakan untuk ruang muat tersebut menimbulkan beberapa resiko.

Barang-barang muatan penumpang yang dimuat di dalam ruang *deck* penumpang menyebabkan kerusakan pada ruang *passanger deck* terutama

pada ruang ekonomi. Salah satu contoh nyata kerusakan dari *deck* kapal seperti: kerusakan dinding *deck*, kerusakan atap *passanger deck*, dan kerusakan tempat tidur penumpang.

Berkaitan dengan kerusakan pada *passanger deck* tersebut, MV. LABOBAR mengalami kerusakan diakibatkan dari muatan penumpang. Salah satu kejadian yang menyebabkan kerusakannya yaitu pada saat menjelang hari raya Natal dan Tahun baru 2021, tepatnya tanggal 20 Desember 2020 dalam MV. LABOBAR dengan jumlah penumpang kurang lebih 2.945 yang akan berlayar dari Pel. Bitung ke wilayah timur terutama daerah Papua mengalami *overload* muatan barang dari para penumpang yang mayoritas adalah pedagang.

Para pedagang tersebut membawa terlalu banyak barang muatan yang mengakibatkan tidak bisa masuk dalam *container* hingga menyebabkan barang muatan tersebut dimuat dalam *deck-deck* penumpang yang masih kosong. Akan tetapi, muatan barang penumpang dan pedagang tersebut tidak dimuat dengan penataan dan prosedur muatan barang yang baik. Akibatnya, ruang *deck* penumpang digunakan sementara untuk ruang muat penumpang sehingga mengakibatkan timbul banyak kerusakan.

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan mengangkat judul tulisan karya penelitian **“UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN RUANG *PASSANGER DECK* DI MV LABOBAR”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah membatasi penelitian agar tujuan penelitian tidak terlalu luas. Fokus penelitian adalah pada pembahasan masalah secara rinci dan sistematis. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan hasil yang diharapkan dan tidak memperluas pembahasan masalah. Sehingga fokus penelitian ini adalah upaya pencegahan kerusakan *passanger deck* pada MV. LABOBAR yang berlayar dari Pelabuhan Surabaya sampai Papua dengan berbagai macam penumpang dengan berbagai tujuan dan barang muatan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor penyebab kerusakan pada ruang *passanger deck* pada MV. LABOBAR ?
2. Bagaimana upaya pencegahan kerusakan pada ruang *passanger deck* pada MV. LABOBAR ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan kerusakan pada ruang *passanger deck* pada MV. LABOBAR.
2. Untuk mengetahui upaya pencegahan kerusakan pada ruang *passanger deck* pada MV. LABOBAR.

E. Manfaat Hasil Penelitian

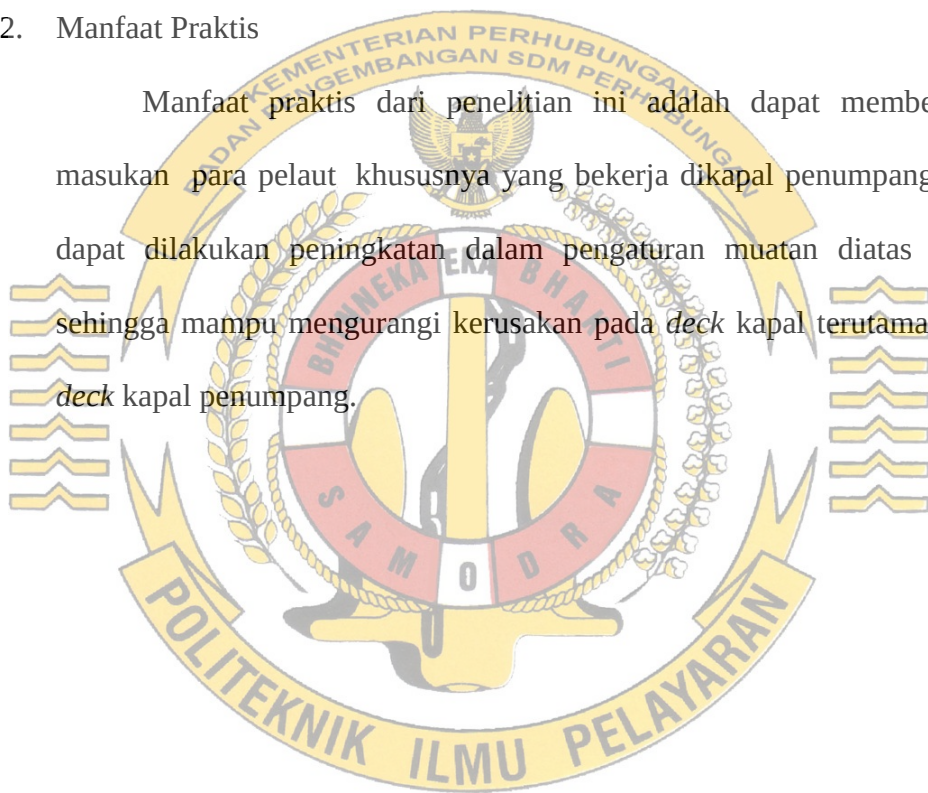
Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat ilmu pengetahuan baru yang bisa digunakan untuk sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan, referensi, dan pengembangan riset penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan para pelaut khususnya yang bekerja di kapal penumpang agar dapat dilakukan peningkatan dalam pengaturan muatan diatas kapal sehingga mampu mengurangi kerusakan pada *deck* kapal terutama pada *deck* kapal penumpang.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Upaya

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI:2021) upaya dapat diartikan sebagai suatu usaha, akal, ikhtiar, mencapai suatu maksud, untuk memecahkan masalah atau persoalan serta mencari jalan keluar, dapat dikatakan juga upaya ialah sebagai usaha untuk melakukan sesuatu yang memiliki tujuan. Upaya ialah usaha untuk menyampaikan dari suatu maksud, meningkatkan, menaikkan, mempertinggi, memperhebat dan juga mengangkat sesuatu hal ini dikatakan oleh (Utami, 2020: 29).

Menurut Zakiah (2016:5) upaya ialah kegiatan yang menggerakkan badan, tenaga dan juga pikiran untuk mencapai sesuatu tujuan pekerjaan bisa dari perbuatan, prakarsa, ikhtiar daya upaya demi mencapai tujuan tertentu. Adapun pendapat lainnya menurut Poerwadarminta (2019:17) Upaya ialah sebuah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya juga merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan untuk sesuatu hal supaya mendapat lebih berguna serta berhasil sesuai dengan yang di maksud, tujuan dan juga fungsi dari suatu hal tersebut yang dilaksanakan”.

Berdasarkan teori-teori dari para ahli maka dapat diambil kesimpulan bahwa upaya ialah suatu usaha atau kegiatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dan mencapai tujuan, maksud, akal sehingga adanya jalan keluar.

2. Pencegahan

Menurut KBBI (2019) Pencegahan berasal dari kata “cegah” yang memiliki arti cara, proses, perbuatan mencegah, penegahan penolakan. Kemudian dengan awalan “pen” serta terdapat akhiran “an”. Pencegahan ialah suatu proses, cara, tindakan mencegah atau tindakan yang menahan supaya sesuatu tersebut tidak terjadi, dengan itu pencegahan merupakan suatu tindakan. Pencegahan identik dengan perilaku atau kegiatan.

Menurut Nasry (2016:34) pencegahan adalah kegiatan yang mengambil suatu tindakan yang telah direncanakan yang diambil terlebih dahulu sebelum terjadi, hal ini didasari oleh data atau keterangan yang bersumber dari hasil observasi penelitian epidemiologi. M.Iqbal (2022:27) mengatakan pencegahan memiliki arti yang sama dengan preventif yang secara garis besar dimaknai sebagai salah satu bentuk tindakan social yang memiliki tujuan mencegah gangguan-gangguan yang dapat terjadi pada sesuatu atau dapat dikatakan mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan

supaya tidak terjadi apa-apa.

Maka data disimpulkan pencegahan ialah penyampaian suatu maksud guna menyelesaikan atau berusaha mempertahankan sesuatu yang sedang dialami serta sebuah kegiatan yang mengambil tindakan yang terencana untuk mengantisipasi terjadinya sesuatu hal yang tidak diinginkan.

3. Kerusakan

Menurut KBBI (2019) arti dari kerusakan ialah kerusakan berasal dari kata dasar rusak. Kerusakan memiliki arti pada nomina atau dalam kata benda sehingga kerusakan dapat disebut dengan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan atau adjektiva atau kata sifat sehingga kerusakan dapat mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik.

Arti kata lain dari KBBI kerusakan ialah rusak atau sukar untuk diperbaiki. Rusak artinya tidak utuh kembali seperti semula dan tidak bisa sempurna kembali. Berdasarkan teori tersebut maka peneliti menyimpulkan arti dari kerusakan ialah sesuatu benda yang sudah tidak bisa diperbaiki atau tidak sempurna seperti semula, kerusakan dapat terjadi pada benda, tempat atau sebagai kata ganti benda.

4. Ruang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) arti kata ruang adalah sela-sela antara dua (deret) tiang atau antara empat tiang di bawah kolong rumah. Menurut UU (2017) arti ruang ialah suatu wadah yang meliputi ruang laut, darat dan udara, yang termasuk ruang di dalam bumi menjadi satu kesatuan wilayah, tepat manusia serta makhluk hidup lain, dengan melakukan kegiatan untuk memelihara kelangsungan hidupnya. Adapun yang memiliki pendapat lainnya ruang ialah tempat bagi setiap komponen-komponen di lingkungan hidup dalam melakukan setiap proses yang saling berinteraksi atau saling memengaruhi, saling berhubungan dan saling ketergantungan satu dengan lainnya (Samadi, 2016:18).

Menurut Kompas (2019) Ruang adalah sebuah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan makhluk hidup untuk tinggal. Kata lain dari ruang adalah wadah dari semua aktivitas manusia, hewan, tumbuhan yang ada di permukaan bumi. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi namun ruang juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang terdapat di permukaan bumi yaitu laut, sungai, danau, ataupun yang ada di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai ke kedalaman tertentu. Menurut Education

(2018) konsep ruang adalah konsep yang berfokus pada lokasi dan distribusi keruangan, serta cara orang mengatur dan mengelola ruang yang ditinggali

5. Passanger Deck

Menurut Pratama (2019:17) *passanger deck* (geladak penumpang) merupakan suatu geladak pada kapal yang berguna menampung muatan barang dan penumpang, biasanya terdapat pada kapal *ferry*. *Passanger deck* adalah komponen struktur konstruksi yang vital karena perannya yang tidak hanya menampung muatan barang dan penumpang namun juga menopang dek di atasnya.

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. *Deck* atau geladak merupakan lantai kapal, nama-nama *deck* ini tergantung dari banyaknya *deck* yang ada di kapal tersebut. Pada umumnya *deck* yang berada paling bawah dinamakan *deck* dasar serta *deck* yang di atas dinamakan *deck* atas atau *deck* utama. Bila antara *deck* dasar dan *deck* atas terdapat *deck*, maka *deck* tersebut dinamakan *deck* antara dengan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa *deck* utama adalah *deck* yang terdapat pada deck paling atas kapal. Adapun jenis penumpang antara lain:

- a. Penumpang biasa yaitu penumpang yang dapat melakukan perjalanan dan melakukan proses keberangkatan sendiri tanpa membutuhkan bantuan siapapun.
- b. Penumpang khusus (*special passenger*) yaitu penumpang yang memiliki fisik dan mental, dan status sosial ekonomi kedudukan, atau karena di perusahaan menganggap penumpang tersebut perlu mendapatkan pelayanan khusus. Yang termaksud penumpang khusus adalah antara lain:
 - 1). *Wheelchair Passengers* adalah penumpang yang karena kondisi kesehatannya/keadaan fisiknya yang memerlukan kursi roda untuk menuju ke kapal atau sebaliknya. Jadi untuk penumpang seperti ini akan di bantu dengan cara mengangkat kursi beserta orangnya.
 - 2). *Stretcher Passenger* (penumpang yang ditandu) adalah penumpang yaitu kondisi fisik dan mentalnya memerlukan tandu alat bantu untuk memudahkan penumpang naik/turun di dalam kapal. Pengangkutan penumpang sakit ini harus melalui proses penanganan standar yang tersebut *medical clearance* atau *medical case* disingkat MEDA.
 - 3). *Blind Passenger* adalah penumpang yang mengalami kebutaan.
 - 4). *Pregnant Woman* adalah penumpang hamil.

Penumpang juga bisa diartikan pelayaran yang sudah berada di kapal dengan tiket resmi yang dikeluarkan oleh PT. PELNI atau agen resmi dengan sesuai daftar penumpang.

Tercantum dalam ketentuan tiket PT Pelni. Sejalan dengan pasal 341 KUHD Indonesia adalah semua orang yang ada di kapal kecuali nakhoda. Dilihat dari pihak dalam perjanjian pengangkutan orang, penumpang adalah orang yang mengikatkan diri untuk membayar biaya pengangkutan dan atas dasar itu berhak untuk memperoleh jasa pengangkutan.

Menurut perjanjian pengangkutan, penumpang mempunyai dua status yaitu sebagai subyek karena dia adalah pihak dalam perjanjian dan sebagai objek karena dia adalah muatan yang diangkut (Abdul Kadir Muhammad, hukum pengangkutan niaga, pt citra Aditya bakti, bandung, 1991.hlm 64-65). Dalam dunia pelayaran, nakhoda mempunyai kekuasaan di kapal atas semua penumpang, sehingga penumpang wajib menaati perintah atau peraturan yang ada di kapal. Hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan ketertiban dan keamanan di atas kapal.

6. MV LABOBAR

Menurut Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang pelayaran, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun, yang digerakkan dengan tenaga mekanik, tenaga angin, atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang berpindah-pindah . MV. LABOBAR masih melayani rute yang sama yaitu antara pulau jawa,

Sulawesi, Kalimantan dan Papua. Bagi calon penumpang dengan tujuan kota di Maluku yaitu Ternate dan atau kota-kota di Papua seperti Nabire, Sorong dan Jayapura maka MV. LABOBAR adalah alternatif yang tepat. PT PELNI adalah penyedia jasa angkutan pelayaran seperti pengangkutan penumpang ataupun membawa kargo, barang-barang antar pulau. Sekarang perusahaan pelayaran ini memiliki 46 kapal perintis, 26 kapal *passenger*, 6 kapal tol kargo/barang tol laut dan 1 kapal *livestock* atau kapal ternak. Salah satu dari kapal tersebut adalah MV. LABOBAR. MV. LABOBAR dibuat oleh perusahaan pembuat kapal Meyer Werft-GMBH. Perusahaan ini berdomisili di Papenburg, Jerman. Dan seperti kapal pelni lainnya pula, MV. LABOBAR diambil dari nama suatu daerah / objek yang berada di Indonesia. MV. LABOBAR diambil dari nama salah satu daerah di provinsi Maluku.

MV. LABOBAR memiliki IMO number 9281542 dan kapal ini memiliki lebar 24 meter dan panjang 146.5 meter. Berat kapal bersih kapal ini 3500 ton. Kapal ini dibuat tahun 1993 dengan bendera Indonesia dan tipe *passenger ship*. MV. LABOBAR memiliki kemampuan untuk menampung 3.084 orang yang menyediakan beberapa kelas yang dapat dipilih untuk melakukan perjalanan, yaitu kelas 1, 2, dan ekonomi. MV. LABOBAR juga memiliki kapasitas yang mumpuni untuk mengangkut sebanyak 9 kontainer, beserta muatan yang disimpan di dalam palka serta diatas dek. Maka dari itu, kapal ini memiliki DWT 3.559 dengan GT 15.136. kapal layar ini melayani penumpang dengan rute pelabuhan:

Tanjung Perak (Surabaya) – Balikpapan – Pantoloan (Donggala) – Bitung – Ternate – Sorong – Manokwari – Nabire – Serui – Jayapura. Kapal ini sangat unik karena memiliki restoran, kantin, mushola, arena musik, bioskop mini, dan bahkan warung. Jadi tidak perlu khawatir jika bosan ataupun lapar, kita tinggal beli makanan di tempat yang sudah disediakan.

7. Penyebab Kerusakan Pada *Deck* Kapal

a. Disebabkan oleh berbagai jenis muatan

Pengelompokan muatan berdasarkan pengapalannya dalam Prihartanto dibagi menjadi dua yakni :

- 1). Muatan sejenis (*Homogen Cargo*), muatan yang dikapalkan hanya terdiri dari satu jenis muatan
- 2). Muatan campuran (*Heterogen Cargo*), muatan yang dikapalkan terdiri beberapa jenis muatan. Contohnya adalah muatan hasil pertanian, perkebunan, hutan, tambang, laut, kerajinan rumah tangga dan industry. Muatan-muatan tersebut dapat dikategorikan sebagai muatan campuran (*general cargo*) dan lazimnya diangkut dengan kapal-kapal konvensional.

Pengelompokan muatan berdasarkan jenis kemasan (pembungkus) atau bentuk barang menurut Prihartanto antara lain :

- a). Muatan campuran (*General cargo*). merupakan jenis muatan yang terdiri dari berbagai jenis kemasan, yang antara lain meliputi kemasan berupa karton, peti, crate, kotak, drum, kaleng, karung, sack, roll rings dan bundle

b). Muatan unit (*Unitized cargo*) merupakan muatan yang dibentuk menjadi unit-unit muatan yang terdiri dari beberapa buah barang digabungkan menjadi satu. Unitized cargo tersebut dibagi menjadi empat kelompok yakni :

i. *Paletized cargo*, yaitu muatan yang digabungkan menjadi satu unit dan disusun diatas palet. Ukuran pallet menurut standar ISO yang sering digunakan dalam angkutan laut

100cmx80cm (40"x32"

120cmx80cm (48"x32")

ii. *Bundles cargo*, yaitu muatan yang diikatkan menjadi satu dengan berat kurang lebih 100 kilogram. Contohnya adalah kapas, karung goni dll

iii. *Unibag cargo*, yaitu muatan yang dimasukkan ke dalam karung besar, muatan ini biasanya muatan curah kering dan satu bang biasanya memuat kurang lebih 500 s/d 1000 kilogram

iv. *Container*, yaitu muatan yang dimasukkan kedalam satu box petikemas, dengan berat kurang lebh 15 s/d 20 ton per box.

c). Muatan curah (terurai) merupakan muatan yang tidak menggunakan kemasan pembungkus. Muatan curah dibagi sebagai berikut :

i. Curah kering (gandum, semen, batu bara, dll)

ii. Curah cair (bahan bakar minyak, CPO, dll)

iii. Curah gas (LPG, LNG, dll).

Pengelompokan berdasarkan sifat muatan, menurut Prihartanto terdiri dari :

- a). Muatan berharga (*valuable cargo*) merupakan muatan yang mempunyai nilai yang sangat mahal atau muatan yang diklasifikasikan sebagai muatan berharga dan lazimnya sebagian besar milik pemerintah
- b). Muatan rahasia. Muatan ini sesuai dengan sifatnya harus dijaga kerahasiaannya oleh pihak kapal dan penyimpanan muatan ini dilakukan sendiri oleh nahkoda kapal
- c). Muatan berat merupakan muatan yang beratnya lebih dari 19 ton per unit dan untuk mengangkutnya biasanya muatan berada di atas dek kapal dan diadakan pengikatan (*lashing*) secara akurat. Contohnya adalah lokomotif, mesin pabrik, dll
- d). Muatan dingin (*refrigerated cargo*) merupakan muatan yang memerlukan suhu dingin agar barang muatan tidak rusak atau busuk dalam perjalanan
- e). Muatan hewan hidup dan tumbuhan (*lifestocks cargo*). Muatan jenis ini diangkut dengan kapal yang khusus, muatan yang diangkut antara lain adalah seperti sapi, kuda, ekrbau dan bibit tumbuh-tumbuhan

f). Muatan peka merupakan muatan yang mudah tercemar, rusak oleh kondisi cuaca disekitarnya atau yang diakibatkan oleh pengaruh dari sifat-sifat muatan yang lain yang berada didekatnya. Contohnya adalah seperti beras, gula, kopi, tepung terigu, dll.

g). Muatan mengganggu merupakan jenis muatan yang memiliki sifat dapat mengganggu kesehatan manusia maupun mengganggu muatan yang lain. Contohnya adalah seperti terasi, petai, ikan asin, dll.

8. Upaya Pencegahan Terhadap *Deck* Kapal

a. Prinsip Pemuatan

Pelaksanaan pemuatan merupakan proses memindahkan barang dari/ke kapal, dermaga ataupun sebaliknya dengan menentukan jumlah muatan dengan dasar pengukuran serta perhitungan dalam proses pelaksanaan pemuatan muatan tersebut

Menurut Capt. Suzdayan M.Mar peti kemas adalah kotak besar dari berbagai ukuran dan terbuat dari berbagai jenis pembangunan yang kegunaanya untuk mengangkut barang-barang dari darat, laut ataupun udara. Hal-hal yang bertalian dengan ukuran-ukuran, definisi-definisi, jens-jenis dan lainnya ditetapkan oleh ISO, karena pada mulanya peti kemas dibangun dari berbagai macam ukuran yang tidak seragam

b. *Stowage Plan* (Perencanaan Pemuatan)

Dalam proses bongkar muat serta penyusunan muatan kedalam alat transportasi laut, khususnya untuk muatan berat dibutuhkan penanganan yang baik dan sistematis agar proses penyusunan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Perencanaan pemuatan (*stowage plan*) adalah perencanaan penataan dan penempatan muatan yang akan dimuat pada palka-palka kapal mengenai jumlah, berat dan letak. Kegiatan ini harus mempertimbangkan muatan pada pelabuhan sebelumnya, pelabuhan tujuan, kekuatan dan stabilitas kapal. *Stowage plan* atau pemadatan muatan adalah penempatan dan penyusunan muatan disesuaikan dengan sifat, bentuk, jenis bungkusan dan tujuan muatan masing-masing. Sehubungan dengan hal tersebut, penempatan dan penyusunan muatan (*Stowage*) harus dilakukan dengan benar dan dijaga stabilitas kapal serta keselamatan pelayaran juga perlu dijaga

Masalah pengoperasian armada kapal *container* yang melayani banyak pelabuhan secara efisien terdiri dari beberapa sub-masalah, di antaranya menemukan ukuran optimal dan rute optimal kapal. Selain itu, pemindahan *container* ke dan dari kapal harus dilakukan dengan cepat dan efisien, dengan kapal yang sangat besar saat ini, yang membutuhkan ribuan gerakan *container* untuk memuat dan melepaskan, sangat sulit untuk mencapai efisiensi tersebut. Selain itu, untuk operasi pengiriman yang hemat biaya, sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan kapal itu sendiri. Efisiensi pelabuhan dan pemanfaatan kapal sangat ditentukan oleh penyimpanan kapal,

pengaturan *container* diatas kapal. Tugas menentyukan pengaturan wadah terbaik disebut *Stowage Plan*

Jenis *stowage plan* ada dua macam yaitu, *Tentative Stowage Plan* adalah berupa gambaran ancar-ancar untuk suatu rencana pengaturan muatan yang dbibuat sebelum kapal tiba dipelabuhan muat atau sebelum pelaksanaan pemuatan, dibuat dengan berdasarkan *Booking List* atau *Shipping Order* yang diterima untuk suatu pelabuhan tertentu dan *Final Stowage Plan* yaitu gambaran informasi yang menunjukkan keadaan sebenarnya dari letak-letak muatan beserta jumlah dan beratnya pada tiap-tiap palka yang dilengkapi dengan *Consignment mark* untuk masing-masing pelabuhan tertentu. Setelah selesai mengadakan kegiatan pengaturan muatan, maka kondisi muatan yang sebenarnya yang terdapat di dalam palka dapat di dilihat dalam *Stowage Plan* ini, oleh karen itu, maka *Stowage Plan* sebaiknya dibuat seteliti mungkin sebab termasuk salah satu penting sebab termasuk salah satu dokumen yang cukup penting dan dapat berfungsi sebagai bahan bukti pertanggungjawaban atas pengaturan muatan di dalam. Adapun kegunaan dari pada *Stowage Plan* adalah dapat mengetahui letak tiap muatan serta jumlah dan beratnya, dapat merencanakan kegiatan pembongkaran yang akan dilakukan, dapat memperhitungkan jumlah buruh yang diperlukan, dapat memperhitungkan lamanya waktu pembongkaran berlangsung dan sebagai dokumen pertanggung jawaban atas pengaturan muatan.

c. Memberikan Muatan ke Kontainer

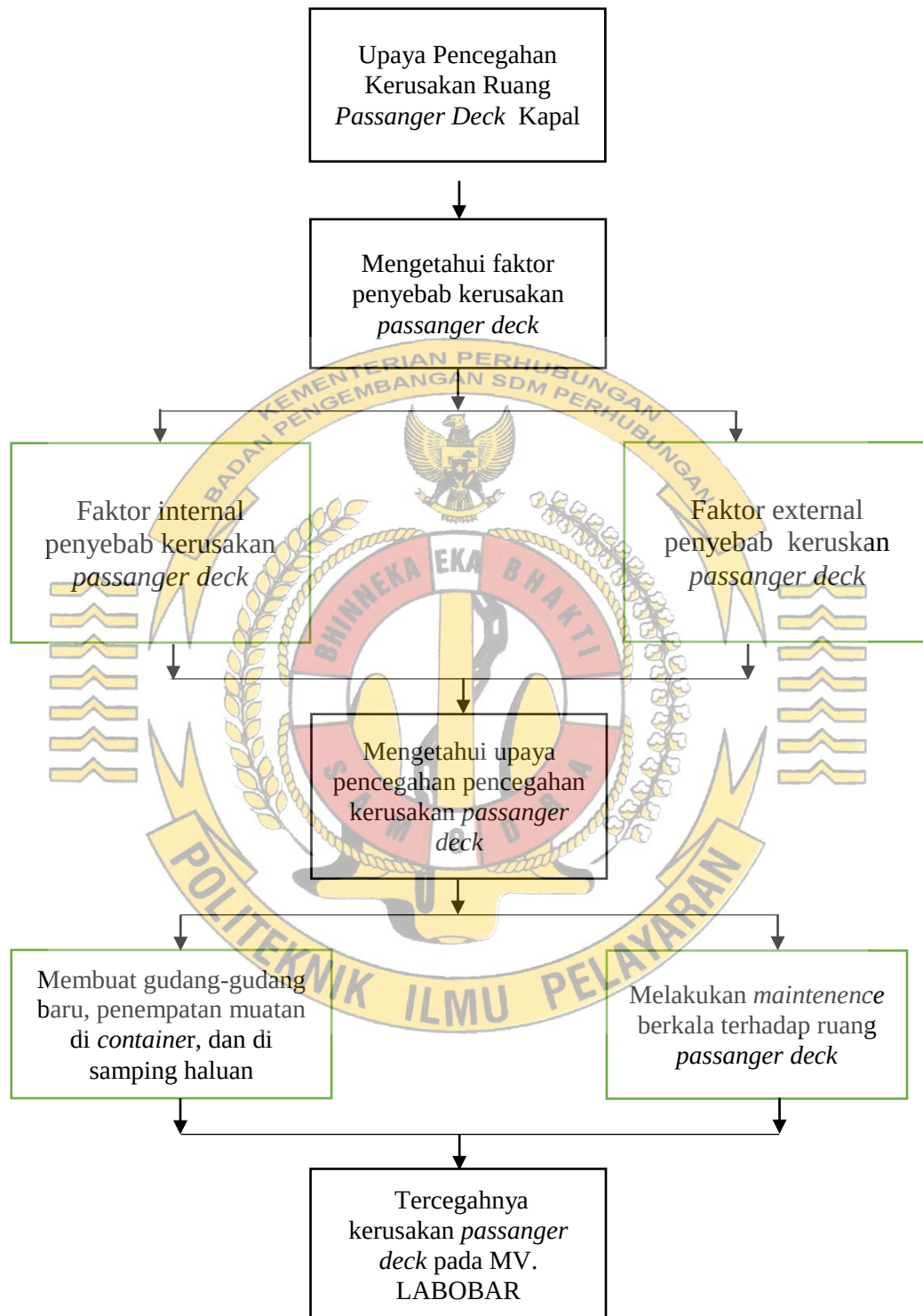
Container adalah sebuah kotak yang dapat menampung 10 sampai 30 ton muatan di dalamnya yang dapat di bongkar dan dimuat dengan crane khusus dipergudangan ataupun dipelabuhan dengan sistem *door to door*, sedangkan *reefer container* adalah *container* yang dilengkapi dengan mesin pendingin guna memuat barang-barang yang harus dijaga kesegarannya sampai tangan konsumen.

d. Bongkar Muat

Bongkar muat adalah pekerjaan membongkar barang dari atas geladak atau palka kapal dan menempatkan ke atas dermaga atau dalam gedung. Bongkar berarti mengangkat, membawa keluar semua isi sesuatu, mengeluarkan semua atau memindahkan. Pengertian muat : berisi, pas, cocok, masuk ada di dalamnya, dapat berisi, memuat, mengisi, ke dalam, menempatkan. Pembongkaran merupakan suatu pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain dan bisa juga dikatakan suatu pembongkaran barang dari kapal ke dermaga, dari dermaga ke gudang atau sebaliknya dari gudang ke gudang atau dari gudang ke dermaga baru diangkut ke kapal (Badudu 2012:200).

Bongkar muat berarti pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut ke tempat pemilik barang dengan melalui dermaga pelabuhan dengan mempergunakan alat pelengkap bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun yang berada di kapal itu sendiri (F.D.C Sudjarmiko 2012 :264).

B. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV dalam upaya pencegahan kerusakan ruang *passanger deck* pada MV. LABOBAR, terdapat permasalahan yang timbul saat penelitian terjadi, sehingga peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kerusakan pada ruang *deck* penumpang pada MV. LABOBAR serta peneliti menyimpulkan upaya dari pencegahan kerusakan pada ruang *deck* penumpang pada MV. LABOBAR, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kerusakan ruang *passanger deck* pada MV. LABOBAR. Ada 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pemanfaatan sementara ruang *passanger deck* untuk tempat muatan penumpang, terutama penumpang yang akan berdagang ke wilayah Timur Indonesia. Sayuran, buah-buahan, dan bahan-bahan pokok yang diletakkan di ruangan *passanger deck* biasanya ditempatkan di tempat tidur penumpang dan lantai-lantai *deck* sehingga dapat menimbulkan penyoknya tempat tidur dan rusaknya lantai-lantai *deck* penumpang. Ruang *passanger deck* digunakan untuk menempatkan kendaraan penumpang. Banyak penumpang yang membawa kendaraannya sehingga penempatan ditempatkan di ruang *passanger deck* yang kosong akibatnya tekanan yang tinggi dikarenakan kendaraan yang banyak sehingga tekanan ke lantai menjadi besar dan berakibat lantai menjadi rusak dan bergelombang. Bocornya kran air di kamar mandi penumpang sehingga air tersebut meluap dan meluber sampai ke lantai dek. Air tersebut telah bercampur kotoran dan sabun dari penumpang sehingga luapan air tersebut menyebabkan karat lantai dek tersebut. Bocornya trahsbag sehingga air sampah menjadi meluber ke lantai dek sehingga lama-kelamaan menjadi karat lantai dek tersebut. Ke dua adalah faktor eksternal, yaitu faktor berasal dari luar. Cuaca dan angin laut ini juga berpengaruh dalam kerusakan ruang *passanger deck*. Kelembaban udara tersebut menyebabkan karat pada fasilitas dalam kapal. Angin laut masuk dikarenakan terbukanya pintu akomodasi dek 5 dengan haluan.

2. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mencegah kerusakan ruang *passanger deck* MV. LABOBAR adalah melakukan perbaikan terhadap dinding yang keropos sehingga kran air bisa terpasang dan tidak mengalami kebocoran. Dalam pencegahan melubernya sampah dari trash bag, *Trash bag* dibuat bungkus *double* sehingga *trash bag* tidak mudah bocor dan sobek. Penambahan trash bag di setiap sudut ruangan agar sampah tidak menumpuk. Penempatan untuk daging dan ikan- ikanan ditempatkan di *refeer container*. Muatan sayur, buah-buahan, dan bahan pokok ditempatkan di gudang-gudang kosong yang telah dibersihkan oleh *crew* kapal sehingga layak untuk tempat muatan penumpang. Menempatkan kendaraan penumpang ke *container* dan samping haluan kapal. Satu *container* berisi 5 kendaraan motor penumpang yang telah diikat kencang didalamnya, kemudian menempatkan kendaraan bermotor di haluan sebelah samping. Penempatan di haluan tidak lupa dengan *lashingan* agar saat terkena ombak tidak goyah dan jatuh.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh dengan observasi. Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MV. LABOBAR memiliki keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti tidak dapat memiliki data perusahaan dikarenakan menyangkut rahasia perusahaan
2. Keterbatasan responden yang akan diteliti.
3. Keterbatasan waktu peneliti untuk melakukan penelitian di MV. LABOBAR

C. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian mengenai upaya pencegahan kerusakan ruang *passanger deck* pada MV. LABOBAR, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bisa digunakan untuk ke depannya. Adapun saran-saran dari penilti adalah :

1. Melaksanakan penanganan muatan sesuai prosedur sehingga penempatan muatan tetap sesuai tempatnya.
2. Menata muatan barang penumpang dengan rapi dan benar sehingga tidak merusak fasilitas yang ada di ruang *passanger deck*

3. Menyediakan ruangan khusus untuk tempat muatan penumpang, seperti gudang -gudang kosong yang telah dibersihkan dan dianggap layak digunakan untuk tempat penyimpanan barang.
4. Sebaiknya sebelum melakukan pemuatan barang penumpang , pihak kapal berkoordinasi dengan pihak perusahaan agar pihak kapal saat melakukan pengaturan muatan ,bisa sinkron dengan apa yang diminta pihak perusahaan dalam melakukan pemuatan barang penumpang.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Daradjad, Zakiyah, 2016, *Kepribadian Guru, Bulan Bintang*. Jakarta.

Dr. Basrowi, M. Pd & Dr. Suwandi, M. Si, 2018, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edisi I. Jakarta : Rineka Cipta.

- Egga, Erlangga, 2020, *Upaya Mencegah Kerusakan Muatan Container Melalui Pengawasan Di MV. Spil Citra*. Diploma Thesis, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Available From : <http://repository.pip-semarang.ac.id/2463/>
- Ghany, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar Ruz Media.
- Gulo, 2013, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo
- Hasan, Alwi, 2021, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, cet ke-4
- Ibnu, Hadjar, 2016, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Iqbal, Muhammad, 2022, *Pengertian preventif beserta ciri-ciri, macam, dan contoh*. PT. Krakatau Karya Abadi | Privacy Policy | Terms & Conditions
- Lestari, Anggung, 2016, *Tujuan, ruang lingkup, pengertian pencegahan*.
- Media, Kompas Cyber , 2019, *"Ruang dan Interaksi Antar-ruang: Pengertian, Syarat dan Bentuknya Halaman all"*. KOMPAS.com. Diakses tanggal 2021-04-24
- Munandar, Utami, 2020, *Kreativitas dan Kebakatan*. Jakarta:Grasindo Pustaka Utama.
- Pratama, MH, 2019, *Analisis Kekuatan Konstruksi Car Deck Kapal Penyeberangan 1000GT Akibat Perubahan Muatan dengan Metode Elemen Hingga*. Jurnal Teknik Perkapalan. Vol 8. Universitas Diponegoro. Available From : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/naval/article/view/27406/0>
- Putra, Nusa, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina., 2013, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sugiyono, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Surya, Es Moh, 2019, *Sistem Perawatan Air Pendingin dalam Menunjang Operasional Mesin Induk di KM. Labobar*. Karya Tulis, Unimar Amni Semarang. Available From : <http://repository.unimar-amni.ac.id/1978/>
- Sutoyo, Anwar, 2012, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Taufan, Dwi Julian, 2020, *Penanganan Muatan Kelebihan Bagasi Untuk Mencegah Kecelakaan di KM. Dobonsolo*. Diploma Thesis, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Available From : <http://repository.pip-semarang.ac.id/3318/>
- Ulfatin, Nurul, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : Banyumedia Publishing.
- Yulianty, P., & Jufri. A, 2020, *Perdebatan Empiris : Prinsip Metode Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi*, 15 (2), 164-172. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1291>

UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN RUANG DECK PENUMPANG PADA MV. LABOBAR

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	4%
2	es.scribd.com Internet Source	2%
3	Lis Lesmini, Amalia Anggraini, Muhammad Rifni. "PERENCANAAN DAN PENYUSUNAN MUATAN PADA KAPAL LANDING CRAFT TANK (LCT)", Jurnal Logistik Indonesia, 2019 Publication	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	admin.pelni.co.id Internet Source	1%
6	repository.upi.edu Internet Source	<1%
7	docobook.com Internet Source	<1%
8	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	

LAMPIRAN

Lampiran Gambar

LAMPIRAN 1 SHIP'S PARTICULAR

SHIP PARTICULAR KM. LABOBAR			
I. U M U M :			
1	NAMA KAPAL	:	KM. LABOBAR
2	NAMA PANGGILAN	:	Y.H.K.N
3	TYPE KAPAL	:	KAPAL PENUMPANG / PASSANGER SHIP
4	PELABUHAN PENDAFTARAN	:	JAKARTA - INDONESIA
5	NOMER PENDAFTARAN	:	GT. 15,136 NO.1571 / PST
6	PELETAKAN LUNAS / KEEL LYING	:	19 MEI 2003 MEYER-WERIT GmbH PAPENBURG-JERMAN
7	PENYERAHAN KAPAL / DELYFERRY	:	26 JUNI 2004 EMDEN-JERMAN OLEH DUTA BESAR RI
8	DAERAH PELAYARAN	:	SHORT INTERNASIONAL (N.C.V)
9	KLASIFIKASI / NATALI CLASS	:	BKI + A 1000 PASSENGER VESSEL SMO
10	I.M.O NOMER	:	9 2 8 1 5 4 2
II. DATA KAPAL :			
1	PANJANG KESELURUHAN (L.O.A)	:	146,50 METER
2	PANJANG ANTARA GARIS TEGAK (L.E.P)	:	136,03 METER
3	LEBAR (BREADT MOLDED)	:	23,40 METER
4	SARAT MAKSIMUM KAPAL (SUMMER DROUGHT)	:	5,90 METER
		:	(SUMMER = C = 1808 MM IREE BOARD)
5	BOBOT MATI (D.W.T)	:	3,559 TONS
6	G.R.T (GROSS REGISTER TONAGE)	:	15,136 R.T
7	N.R.T (NET REGISTER TONAGE)	:	4,939 R.T
8	DISPLACMENT	:	10,567 TONS
9	TINGGI SAMPAI DECK 3	:	8,20 METER
	TINGGI SAMPAI DECK 4	:	10,60 METER
	TINGGI SAMPAI DECK 5	:	13,40 METER
10	KECEPATAN (SERVICE SPEED)	:	22,35 KNOT
III. KAPASITAS PENUMPANG :			
1	PENUMPANG KELAS	:	KELAS 1 A = 13 KABIN @ 2 ORANG = 26 ORANG.
		:	KELAS 1 B = 10 KABIN @ 4 ORANG = 40 ORANG.
2	SALON MAKAN KELAS I	:	36 SEAT
3	SALON MAKAN KELAS 3 WISATA	:	82 SEAT
4	PENUMPANG KELAS EKONOMI	:	3,018 ORANG
	SINGLE BED DECK 3	:	259 TEMPAT TIDUR
	SINGLE BED DECK 4	:	592 TEMPAT TIDUR
	SINGLE BED DECK 6	:	313 TEMPAT TIDUR
	TOTAL	:	1,164 TEMPAT TIDUR
	DOUBLE BED DECK 2	:	588 TEMPAT TIDUR
	DOUBLE BED DECK 5	:	1,266 TEMPAT TIDUR
	TOTAL	:	1,854 TEMPAT TIDUR
5	JUMLAH PENUMPANG	:	3,084 ORANG
6	KAPASITAS TEMPAT TIDUR ABK & CADANGAN	:	161 ORANG
			DISPENSASI PENUMPANG
			4.593 ORANG

LAMPIRAN 2 .CREW LIST



PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (Persero)

Nama Kapal : KM. LABOBAR L.O.A : 146.50 M
 Call Sign : Y H K N Isi Kotor : 15.136 RT
 Nakhoda : CAPT. IWAN RIDWAN Isi Bersih : 4.939 RT
 Pemilik/Agen : DITJENHUBLA / PT. PELNI Nomer IMO : 9281542

CREW LIST VOY : 14/21 TGL. 16 JULI 2021

NO	N A M A	NRP	SJL	JABATAN	IIASA / BST	B. PELAUT
01	Marvin Robby Massie	06282	465	Mualim - I	6200087669N10216	D 085037
02	Tri Basuki Rokoslwi	08615	654	Mualim - II Sr	6201294349N20116	E 158667
03	Ujang Machmud Rachmat	04519	498	Mualim - II Yr	6200086205M30116	G 044324
04	Moch Azwar Afandi	08625	663	Mualim - III Sr	6201395395M30517	F 342577
05	Mako Idi Laksono. S	08821	664	Mualim - III Yr	6201395394M30116	F 308753
06	Syamsul Arlef	06529	499	Markonis	6200043341010708	F 018715
07	Syamsul Hidayat	06528	660	Markonis	6200159158010315	D 088465
08	Muzamil	06854	655	P.U.K - I	6200133569010315	F 303524
09	Nurhadi	07373	500	P.U.K - II	6200407581010515	F 076761
10	Mumad Ahyar	07040	657	P.U.K - III	6200418867010716	F 057191
11	Wasman	07161	502	Jenang - I	6200418862010115	E 145872
12	Slamet Wiljanarko	07798	481	Jenang - II	6200271903010315	D 071697
13	Slameta	06027	665	K.K.M	6200068437010316	F 006599
14	Joko Prihandono	06023	624	Masinis - I Sr	6200019658010717	E 116292
15	Muhamad Ramdan	08455	505	Masinis - I Yr	6200194368530317	D 019717
16	Edi Tri Nugroho	07077	609	Masinis - II	6200011841T30120	D 023749
17	Agus Sutrisno	N 14107	506	Masinis III Sr	6201493535T30316	F 196930
18	Nurhadi	N08722	632	Masinis III Yr	6201476600T30316	G 020678
19	Pujirin	04562	631	Masinis - IV Sr	6200071759T40219	F 262169
20	Juhdi	07085	484	Masinis - IV Yr	6200074276550217	F 181462
21	Suhartono	07192	508	A. Listrik - I	6201572478010316	F 245586
22	Mohamad Jamal	07826	509	A. Listrik - II	6200411935010115	E 019908
23	Mahfudi	07870	616	A. Listrik - III	6200412436010115	F 036811
24	Suherman	04824	468	Juru Motor	6200523453010717	G 019491
25	Dede Rukasah	07127	520	Juru Motor	6200155583010316	F 043811
26	Agung Widodo	07074	602	Juru Motor	6201011548010315	F 312873
27	Yorimias Masreng	05789	667	Serang	6200158496010315	F 245652
28	S u n a n o	04565	512	Tandil	6200500047010316	F 141705
29	Alexander C. Korompis	07427	640	Kasap Deck	6201011554010316	C 073211
30	Yanwar Triyantoro	06224	513	Mistri - I	6200083335010316	D 079489
31	Kamil	04568	579	Mistri	6200020524010415	D 035079
32	Muh. Zunaedi	05319	478	Juru Mudi	6201006791010315	G 031817
33	Gatot Gesang SW	05374	514	Juru Mudi	6200501250010120	F 274461
34	Sulistiyono	07731	477	Juru Mudi	6200155615010315	G 026502
35	Andry L. Manullang	05349	433	Panjarwala	6200085464010415	F 001781
36	Hari Setijono	05371	515	Panjarwala	6200409612010315	D 003183
37	Muh. Usman Arif	07980	661	Panjarwala	6200198032010315	G 065478
38	Lambok Nainggolan	07057	467	Panjarwala	6200410997010115	F 135276
39	Pitherson H. Makabori	07476	604	Panjarwala	6211522567012815	E 073122
40	Ali Mahmudi	08253	649	Panjarwala	6201011904010315	D 023913
41	S u b a g y o	05134	516	Mandor Mesin	6200274003010315	G 031816
42	Budiman	06654	615	Pandai Besi	6200091728010705	C 071273
43	Achmad Basori	08268	556	Kasab Mesin	6200273751010315	D 064901
44	Agus Yatno	05036	666	Juru Minyak	6200269301010115	F 223232
45	Achmad Riadi	06322	557	Juru Minyak	6200068735010716	E 098156
46	Usman Salim	06651	522	Juru Minyak	6200040296010120	F 016660
47	Slamet Supardi	07066	611	Perakit Masak	6200405964010415	F 246113
48	Djoko Sulistio	04603	523	Perakit Masak	6201030645010315	F 109100
49	Samsul Huda	06415	586	Perakit Masak	6200155811010315	E 114321
50	M. Mobin	05496	527	Juru Masak	6200159145010315	F 328696
51	Johan Malik	06423	629	Juru Masak	6200019257010116	E 024387
52	Dede Irawan	N11396	627	Juru Masak	6201399165010315	F 239233
53	Junianto	N11270	494	Juru Masak	6201017715010415	F 147923
54	Rahmat Setiadi	N11199	525	Juru Masak	6200299410010115	E 068316
55	Arizali	N11457	646	Juru Masak	6201398467010116	F 233978
56	Lilik Haryanto	N11515	605	Juru Masak	6200356457010315	E 026188
57	Bibit Setyadi	04881	489	Pelayan Kepala	6201041563010315	F 245864

58	Heri Fakhruhin	06733	461	Pelayan Kepala	6200424676010315	F 302038
59	Adri Purwanto	07572	558	Pelayan	6200274047010315	F 114697
60	Taufik Nooryadi	05528	533	Pelayan	6200411670010115	F 322334
61	Muhamad Maulana	07140	530	Pelayan	6200199909010115	F 251665
62	Sudarmadi	06309	540	Pelayan	6200274032010115	D 063564
63	Muh. Amin	06736	532	Pelayan	6200265912010115	E 071210
64	Toto Darmanto	06713	495	Pelayan	6202101871010720	G 019790
65	Sutarno	06762	587	Pelayan	6200430444010315	E 096463
66	Basuki Supriyanto	05510	542	Pelayan	6202014354010316	D 072895
67	Fatkhur Rakhman	06254	560	Pelayan	6200412683010210	E 095866
68	Hasbullah	07457	536	Pelayan	6211836654010118	F 200836
69	Sentot Budi Waskito	N11498	456	Pelayan	6200390896010317	E 149990
70	Kristoto	06725	492	Pelayan	6200418865010115	E 044893
71	Sutrisno	06779	541	Pelayan	6200406059010315	F 075942
72	Arif Junaidi	N11482	535	Pelayan	6201339333310315	F 221200
73	Nasikin	04847	545	Pelayan	6200402248010315	E 071132
74	Achmad Taufik	N11495	534	Pelayan	6200117985010315	E 093526
75	Mohammad Tholib	07247	531	Pelayan	6200405963010315	F 200403
76	K a r d i	05618	543	Pelayan	6200155606010315	F 279703
77	Rahimudin	07329	637	Pelayan	6200042916010315	F 163970
78	Darmawan .A	N11331	584	Pelayan	6201303418010115	F 047991
79	Azis Suryanto	06939	529	Pelayan	6200401768010315	F 162837
80	S y a h r i l	06340	459	Pelayan	6200038216010115	E 148436
81	Maji Gunawan	N11554	612	Pelayan	6201034826010415	F 213912
82	Abdul Manaf	N11526	614	Pelayan	6200485503010713	E 009102
83	Budianto	N11320	636	Pelayan	6200465054010316	G 049173
84	Hasanudin Hidayat	N11402	613	Pelayan	6201336734010315	F 214109
85	Edi Suryana	06997	544	Pelayan	6200011822010115	G 017785
86	Suroto	05556	425	Pelayan	6200413278010316	F 195597
87	Siswanto Hadi	07542	538	Pelayan	6211719305010417	F 197495
88	Nurlin	N11558	615	Pelayan	6200486219010415	G 032317
89	Ade Sihabudin	N11382	643	Pelayan	6201112069010315	E 070998
90	Ato Iskandar	N11531	643	Pelayan	6200496512010115	E 073119
91	Zaenal Abidin	07256	591	Penatu	6200042708010115	F 160861
92	Rosyadi	04898	652	Penatu	6200419888010115	F 140352
93	Ali Arifin	PIDC	595	Satpam	6200354735010515	F 090259
94	Jumail Fajar	PIDC	596	Satpam	6200468571010716	F 035576
95	Totok Firmanto	PIDC	551	Satpam	6200565236010519	F 245243
96	Jemmy Piter laluyan	PIDC	553	Satpam	6200425036010117	D 084075
97	Eduwart Yoshep	PIDC	610	Satpam	6200267142010115	F 307561
98	Marujen Siahaan	PIDC	593	Satpam	6200266621010115	E 135140
99	Asep Sugandi	PIDC	668	Satpam	6201112010010715	D 024015
100	Koko Winarko	PIDC	669	Satpam	6200266234010115	D 040270
101	Anggada Syahputra	Prola	458	Kadet Deck	6211924715012419	F 304606
102	Rizaldy	Prola	466	Kadet Deck	6212000414010320	G 011764
103	M.Radinal Mukhtar	Prola	490	Kadet Mesin	6211938601010319	G 012025
104	Arif Fadli	Prola	457	Kadet Mesin	6211924765012419	F 304220
105	Hakkun Bilalian Rabika	Prola	662	Kadet Mesin	6211839819010518	F 281688

Jumlah :
(Termasuk Nakhoda)

106

KM. LABOBAR, 16 JULI 2021

KHODA



CAPT. IWAN RIDWAN
NRP. 05199

LAMPIRAN 3 KONDISI RUANG DECK



LAMPIRAN 4. KONDISI RUANG DECK SEBAGAI TEMPAT SEMENTARA BARANG



LAMPIRAN 5. KEGIATAN PALKA

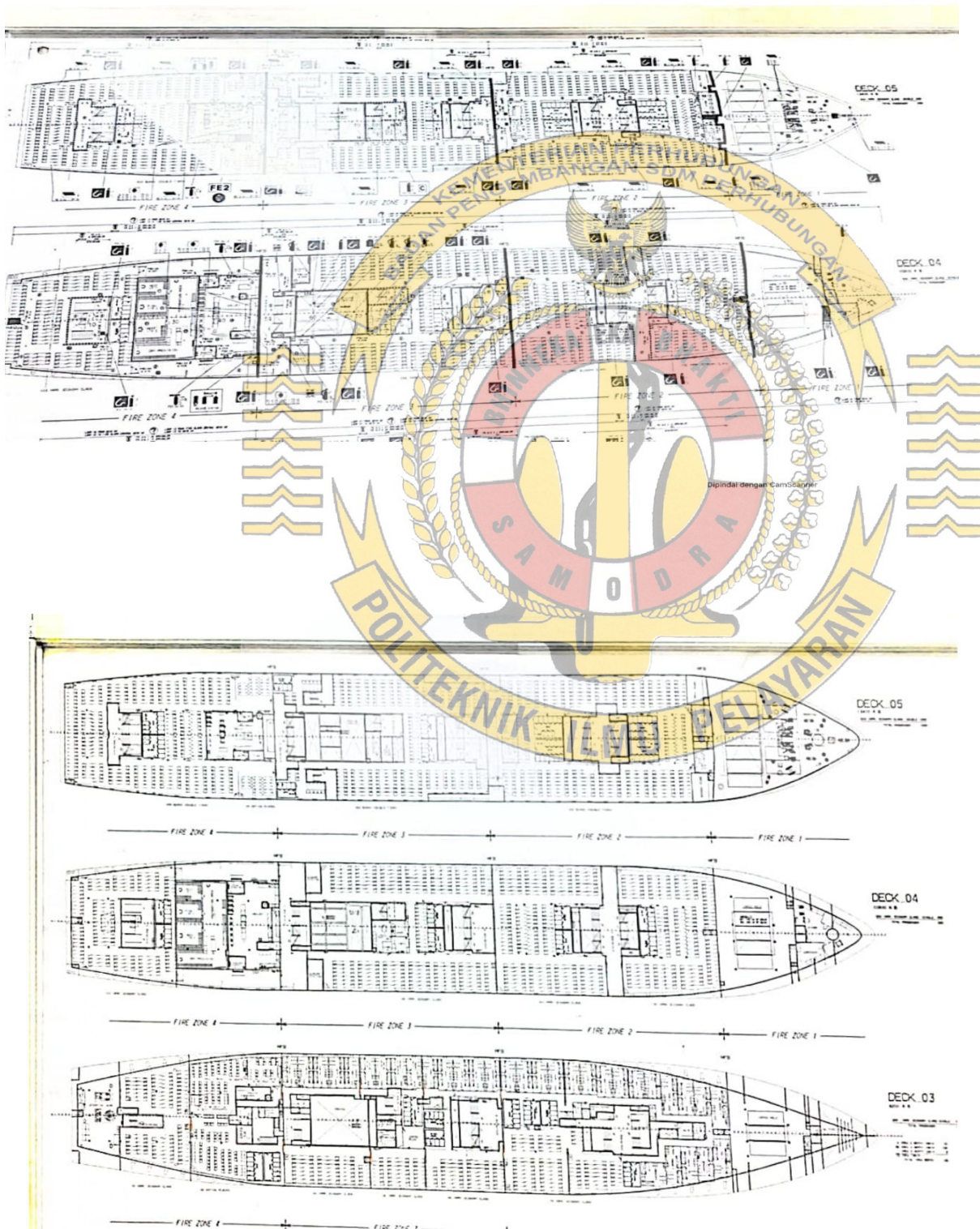


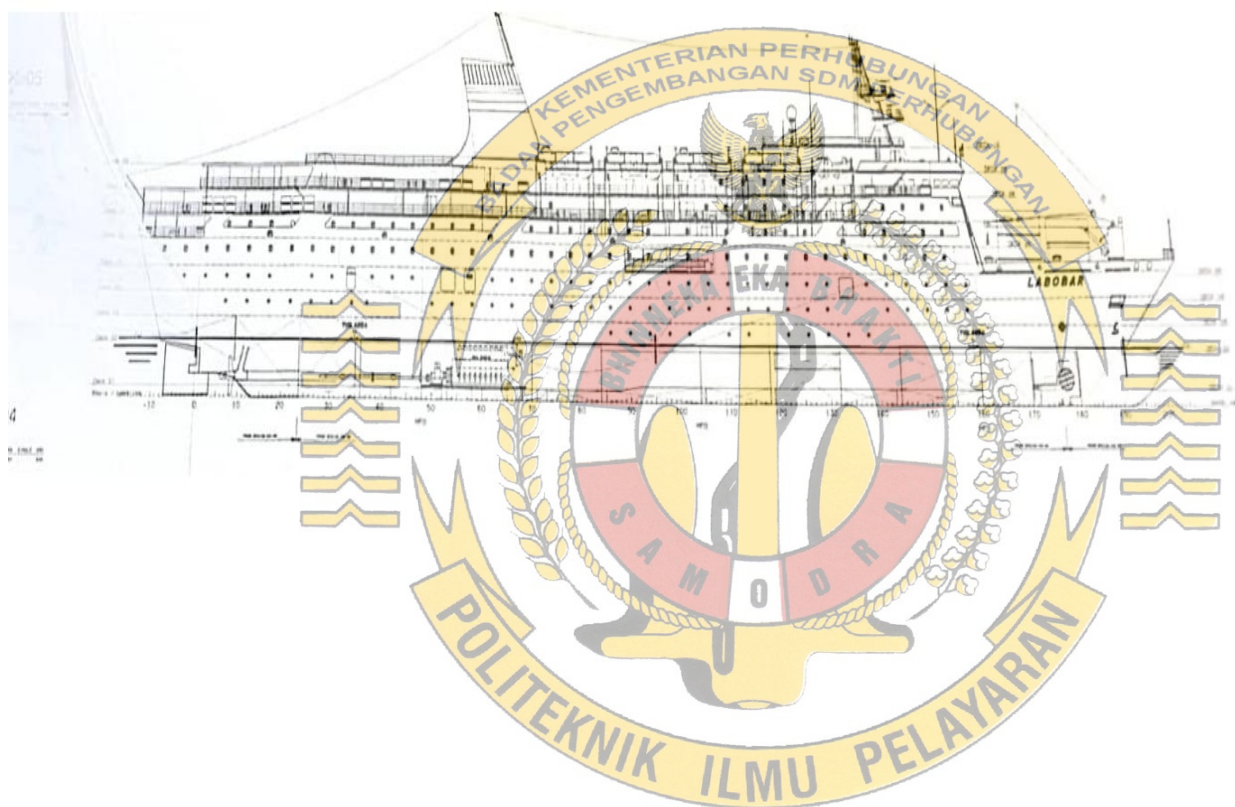
LAMPIRAN 6 ROUTE MV. LABOBAR

ROUTE DAN JADWAL KM. LABOBAR
VOYAGE 11.2021 & VOYAGE 12.2021

VOYAGE 11.2021							
NO	PELABUHAN	ETA			ETD		
		Hari	Tanggal	Jam	Hari	Tanggal	Jam
1	Surabaya	Rabu	19-May-21	06:00	Rabu	19-May-21	17:00
2	Balikpapan	Kamis	20-May-21	23:00	Jum'at	21-May-21	01:00
3	Pantoloan	Jum'at	21-May-21	13:00	Jum'at	21-May-21	15:00
4	Bitung	Sabtu	22-May-21	19:00	Sabtu	22-May-21	22:00
5	Ternate	Minggu	23-May-21	07:00	Minggu	23-May-21	09:00
6	Sorong	Senin	24-May-21	04:00	Senin	24-May-21	07:00
7	Manokwari	Senin	24-May-21	19:00	Senin	24-May-21	21:00
8	Nabire	Selasa	25-May-21	07:00	Selasa	25-May-21	09:00
9	Serui	Selasa	25-May-21	15:00	Selasa	25-May-21	17:00
10	Jayapura	Rabu	26-May-21	12:00	Rabu	26-May-21	15:00
11	Serui	Kamis	27-May-21	10:00	Kamis	27-May-21	12:00
12	Nabire	Kamis	27-May-21	18:00	Kamis	27-May-21	20:00
13	Manokwari	Jum'at	28-May-21	06:00	Jum'at	28-May-21	08:00
14	Sorong	Jum'at	28-May-21	20:00	Jum'at	28-May-21	23:00
15	Ternate	Sabtu	29-May-21	18:00	Sabtu	29-May-21	20:00
16	Bitung	Minggu	30-May-21	04:00	Minggu	30-May-21	06:00
17	Pantoloan	Senin	31-May-21	10:00	Senin	31-May-21	12:00
18	Balikpapan	Selasa	1-Jun-21	00:01	Selasa	1-Jun-21	02:00
19	Surabaya	Rabu	2-Jun-21	06:00			

LAMPIRAN 7. KONTRUKSI KAPAL TIAP DECK





LAMPIRAN 8. MANIFEST

**PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO)
(PELNI)**

Cabang : 563-SURABAYA
Alamat : JLN.PAHLAWAN NO. 112

FREIGHT MANIFEST

FREIGHT MANIFEST		NAMA KAPAL : 131-KM Labobar			ROUTE/VOYAGE : 14/2022				TANGGAL ETD : 14-07-2022			
NO. MNF220714000002		PELABUHAN MUAT : 563-SURABAYA			PELABUHAN BONGKAR : 942-TERNATE				Halaman: 1/1			
No. Konesmen No. of BL	PENGIRIM SHIPPER	PENERIMA CONSIGNEES	MERK & NOMOR MARKS	BANYAKNYA KOLI QUANTITY OF PACKAGES	JENIS BUNGKUSAN KIND OF PACKAGES	ISINYA CONTENTS	UKURAN DALAM M3 MEASUREMENTS	BERAT DALAM KG WEIGHT	TAMBAH SATUAN FREIGHT PER LOAD	UANG TAMBAH FREIGHT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Jumlah Amount	per (11)	Total Prepaid (12)	Total Payable At Destination (13)
DHL56307140 00012	Cv. Group Amboina Expres	Ahmad tellaahmad tela	P22070868875 300001 / PNIU 201376-0	1	CONT	Kontainer 1	15.560	Rp. 28.748.000	UNIT		Rp. 28.748.000	Rp. 0
DHL56307140 00013	Mr Exp	mr	P22071151014 470001 / PNIU 200604-4	1	CONT	Kontainer 1	15.500	Rp. 28.748.000	UNIT		Rp. 28.748.000	Rp. 0
Total				2			31.060				Rp. 57.496.000	Rp. 0

Dicetak oleh: Muallim Labobar
Dicetak pada: 14-07-2022 05:13:10 WIB

Halaman: 1 dari 1
Dokumen: Freight Manifest

**PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO)
(PELNI)**

Cabang : 835-BITUNG
Alamat : JLN.SAM RATULANGI NO. 7

FREIGHT MANIFEST

FREIGHT MANIFEST		NAMA KAPAL : 131-KM Labobar			ROUTE/VOYAGE : 14/2022				TANGGAL ETD : 17-07-2022			
NO. MNF220714000001		PELABUHAN MUAT : 835-BITUNG			PELABUHAN BONGKAR : 971-SORONG				Halaman: 1/1			
No. Konesmen No. of BL	PENGIRIM SHIPPER	PENERIMA CONSIGNEES	MERK & NOMOR MARKS	BANYAKNYA KOLI QUANTITY OF PACKAGES	JENIS BUNGKUSAN KIND OF PACKAGES	ISINYA CONTENTS	UKURAN DALAM M3 MEASUREMENTS	BERAT DALAM KG WEIGHT	TAMBAH SATUAN FREIGHT PER LOAD	UANG TAMBAH FREIGHT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Jumlah Amount	per (11)	Total Prepaid (12)	Total Payable At Destination (13)
DHL83507140 00019	SULASTRI	SULASTRI	P22071291677 240001	70	KOLI	SL	1	3.500	Rp. 553.582	TON	Rp. 1.937.537	Rp. 0
Total				70			1	3.500			Rp. 1.937.537	Rp. 0

Dicetak oleh: Muallim Labobar
Dicetak pada: 14-07-2022 05:31:21 WIB

Halaman: 1 dari 1
Dokumen: Freight Manifest

DA

Ang : 563-SURABAYA
Alamat : JLN.PAHLAWAN NO. 112

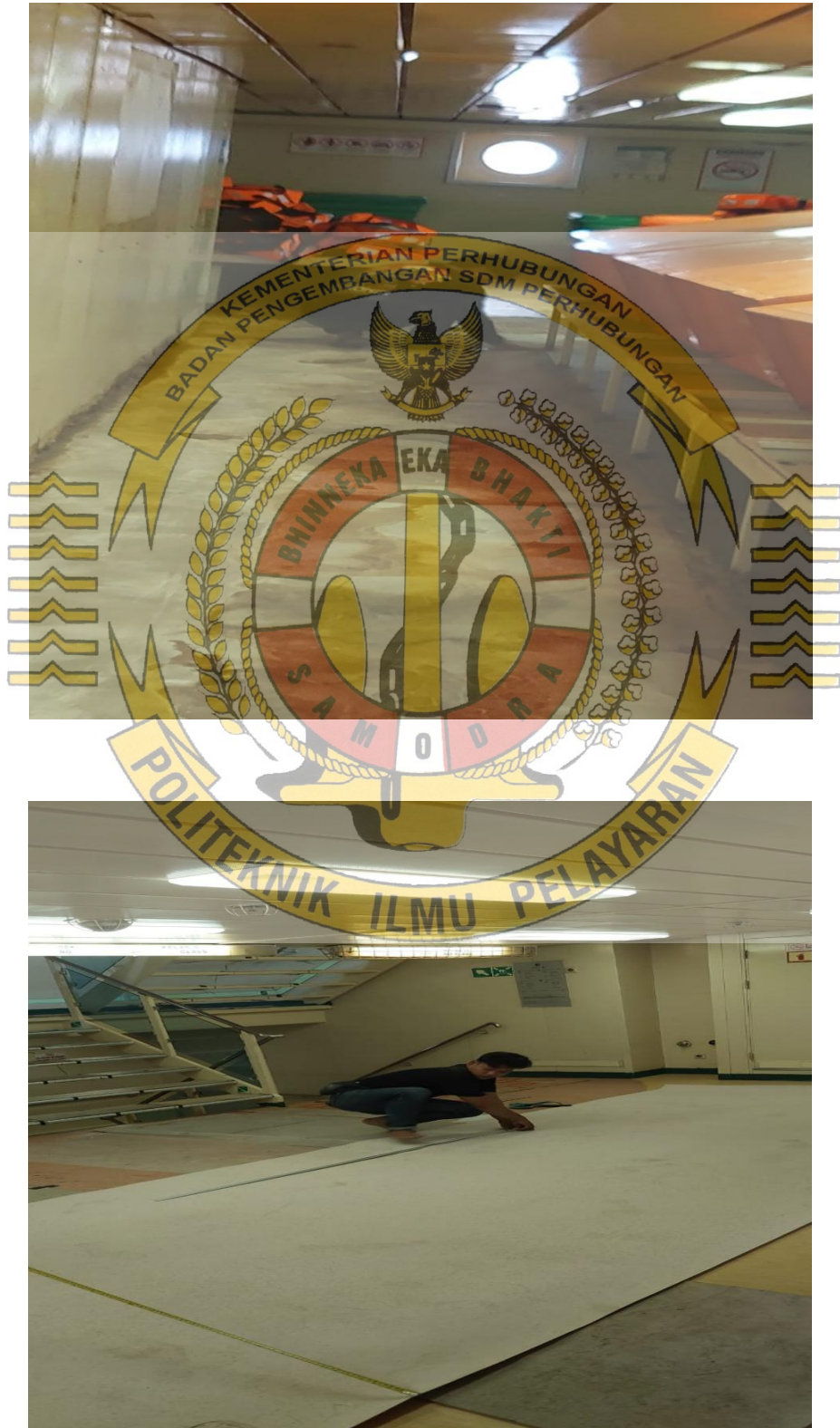
FREIGHT MANIFEST

FREIGHT MANIFEST		NAMA KAPAL : 131-KM. Labobar				ROUTE / VOYAGE : 14/2022				TANGGAL ETD : 14-07-2022		
NO: MNF220714000004		PELABUHAN MUAT : 563-SURABAYA				PELABUHAN BONGKAR : 975-SERUI				Halaman: 1/1		
No. Konosemen No. of BL	PENGIRIM SHIPPERS	PESERIMA CONSIGNEES	MEREK & SOMOR MARKS	BANYAKNYA KOLI QUANTITY OF PACKAGES	JENIS BUNGKUSAN KIND OF PACKAGES	ISINYA CONTENTS	UKURAN DALAM M MEASUREM ENTS	BERAT DALAM KG WEIGHT	TAMBAH SATUAN FREIGHT PER LOAD		UANG TAMBAH FREIGHT	
									Jumlah Amount	per	Total Prepaid At Destination	Total Payable At Destination
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
DBL56307140 00016	CV MR EXPRESSmr	Mulyono	P22070869617 730001 / PNIIU 200251-3	1	CONT	Kontainer 1	-	15.500	Rp. 32.806.000	UNIT	Rp. 32.806.000	Rp. 0
DBL56307140 00017	CV MR EXPRESSmr	Mulyono	P22070869671 750001 / PNIIU 200569-9	1	CONT	Kontainer 1	-	15.500	Rp. 32.806.000	UNIT	Rp. 32.806.000	Rp. 0
DBL56307140 00018	CV MR EXPRESSmr	Mulyono	P22070869731 920001 / PNIIU 200911-7	1	CONT	Kontainer 1	-	15.500	Rp. 32.806.000	UNIT	Rp. 32.806.000	Rp. 0
DBL56307140 00019	Cv. Rizki agung logistik	Sawal kuswanto	P22070870044 990001 / PNIIU 201269-8	1	CONT	Kontainer 1	-	15.500	Rp. 32.806.000	UNIT	Rp. 32.806.000	Rp. 0

dicetak oleh: Muallim Labobar
dicetak pada: 14-07-2022 05:31:48 WIB

Halaman: 1 dari 2
Dokumen: Freight Manifest

LAMPIRAN 9. PERAWATAN DAN PERBAIKAN LANTAI



LAMPIRAN 10

Transkrip Wawancara

Wawancara 1

Hasil dari wawancara yang dilaksanakan penulis dengan mualim 1 pada MV. LABOBAR pada melakukan kegiatan praktek laut adalah sebagai berikut ini:

Teknik : Wawancara 1 Penulis/*Deck cadet* : Rizaldy

Mualim 1/*Chief Officer* : Marvin Robby Massie

Kapal : MV. LABOBAR

Hasil dari wawancara yang dilaksanakan penulis dengan Mualim 1 di MV. LABOBAR pada melakukan kegiatan praktek laut adalah sebagai berikut ini:

Daftar Pertanyaan

1. *Chief* selaku orang yang bertanggung jawab dalam pengaturan muatan di atas kapal, muatan penumpang apa saja yang sering dimuat oleh MV. LABOBAR?

Jawab : MV. LABOBAR berlayar dari Surabaya hingga ke Pulau Papua sehingga berbagai macam penumpang yang menaiki kapal ini. Para penumpang tersebut membawa berbagai macam bawaan muatan, ada yang membawa kendaraan , koper-koper yang berisi pakaian mereka, sayur-sayuran dan bahan pokok lainnya. Penumpang menggunakan MV. LABOBAR tidak hanya untuk Kembali ke daerah asalnya tetapi bertujuan untuk berdagang. Pedagang membawakan dagangannya dari Jawa untuk dibawa ke Papua , dagangan yang dibawa para pedagang kebanyakan , yaitu sayuran, buah-buahan, daging, ikan-ikanan, dan bahan pokok lainnya.

2. Banyaknya muatan penumpang tersebut sehingga muatan tersebut ditempatkan di ruang *deck* penumpang yang kosong, Apakah itu dapat menimbulkan sebuah kerusakan di *deck* tersebut dikarenakan barang yang

menumpuk di ruang *deck* tersebut?

Jawab : iya, hal ini menyebabkan kerusakan yang terjadi ruang *deck* penumpang tersebut. Barang-barang yang ditempatkan di atas tempat-tempat tidur penumpang dan diletakkan dilantai-lantai *deck* menyebabkan tempat tidur menjadi penyok dan lantai *deck* yang tertekan muatan menyebabkan bergelombang dan ada juga yang berlubang .

3. Banyaknya kerusakan yang dialami dikarenakan muatan yang menumpuk tadi, Bagaimana pihak kapal mengatasi untuk mencegah kerusakan *deck* tersebut terjadi?

Jawab : pihak kapal akan membuat tempat muatan yaitu menjadikan gudang-gudang yang tidak terpakai menjadi tempat muatan sementara. Gudang-gudang yang tidak terpakai tersebut dibersihkan sehingga layak untuk dipakai tempat penyimpanan barang penumpang.

Melakukan perawatan secara berkala dan rutin. Perawatan ini sangat penting untuk terjanganya ruang passanger *deck* dari kerusakan. ABK *deck* akan memeriksa tiap sudut ruang passanger *deck* yang mana terjadi kerusakan. Biasanya yang dicek adalah tempat tidur, atap-atap *deck*, dan dinding *deck*. Pengecekan dan perawatan tempat tidur sangat vital karena demi terciptanya kenyamanan penumpang di atas kapal.

Wawancara 2

Teknik :Wawancara 2 Penulis/*Deck* cadet : Rizaldy

Mualim III :Azwar

Kapal :MV. LABOBAR

1. Apa faktor penyebab dari kerusakan ruang *deck* penumpang pada MV. LABOBAR itu dapat terjadi?

Jawab: Keruskan yang dialami di *deck* penumpang sangatlah memprihatinkan. Ruang *deck* penumpang yang berfungsi sebagai tempat istirahat penumpang digunakan tempat kendaraan motor penumpang. Hal ini disebabkan banyaknya kiriman motr dan bawaan motor dari penumpang , tempatnya yang terbatas sehingga memakai ruang *deck* penumpang yang kosong. Banyak ruang *deck* yang kong dikarenakan pandemic covid 19

sehingga penumpang dibatasi untuk sementara. Kurangnya penumpang mengakibatkan penurunan penghasilan perusahaan sehingga perusahaan membuka kapal untuk mengangkut barang muatan diperbanyak salah satunya yaitu kendaraan motor.

2. Bagaimana pihak kapal dalam mencegah kerusakan *deck* ruang penumpang pada MV. LABOBAR?

Jawab: Mengatasi dalam pencegahan kerusakan ruang di *deck* penumpang pihak kapal mengatur muatan seperti sayuran, buah-buahan dan bahan pokok ditempatkan di container, dijadikan satu jenis dan satu tujuan agar mudah dalam pembongkaran di Pelabuhan tujuan berikutnya. Untuk kendaraan bermotor juga ditempatkan di container dan tidak lupa di *lashing* agar saat kapal terkena ombak tidak goyah dan jatuh. Kendaraan motor juga ditempatkan dihaluan dengan disusun rapi sehingga tidak mengganggu proses olah gerak ABK *deck*., kendaraan di *lashing* juga dikarnakan ditempat terbuka sehingga sangat membahayakan jatuhnya motor dan membahayakan ABK *deck* saat bekerja dihaluan.

3. Selain muatan penumpang, apa saja yang membuat kerusakan ruang *passanger deck* itu terjadi?

Jawab : Kerusakan terjadi tidak hanya karna muatan penumpang saja tetapi sampah-sampah yang dibuang oleh penumpang penyebabnya juga. Terutama sampah basah tersebut dikarenakan rembesan air tadi menggenangi lantai dek tersebut. Bocornya kran air di kamar mandi penumpang juga pun menyebabkan genangan dan meluber ke lantai dek penumpang sehingga lantai terkena air dan lama-kelamaan menyebabkan karat.

UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN RUANG DECK PENUMPANG PADA MV. LABOBAR

ORIGINALITY REPORT

16 %

SIMILARITY
INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.pip-semarang.ac.id
Internet Source

4%

2

es.scribd.com
Internet Source

2%

3

Lis Lesmini, Amalia Anggraini, Muhammad Rifni. "PERENCANAAN DAN PENYUSUNAN MUATAN PADA KAPAL LANDING CRAFT TANK (LCT)", Jurnal Logistik Indonesia, 2019
Publication

1%

4

123dok.com
Internet Source

5

admin.pelni.co.id
Internet Source

1%

6

repository.upi.edu
Internet Source

1%

7

docobook.com
Internet Source

<1%

8

repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet Source



SURAT KETERANGAN HASIL CEK
PLAGIASINASKAH SKRIPSI/PROSIDING
No.767/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/07/2022

Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

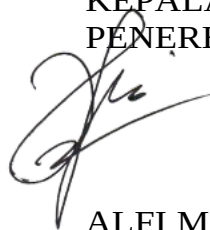
Nama : RIZALDY
NIT : 551811116558 N
Prodi/Jurusan : NAUTIK
Judul : UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN
RUAN DECK PENUMPANG PADA MV.
LABOBAR

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 16 %* (Enam Belas Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Juli 2022

KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN &
PENERBITAN



ALFI MARYATI, SH
NIP. 19750119 199803 2 001

*Catatan:

> 30 %

: “Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizaldy
 NIT : 551811116558 N
 Tempat/tanggal lahir : Jayapura, 25 Desember 1998
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam



Nama Orang Tua

Nama Ayah : Suswanto

Nama Ibu : Saenab

Alamat : Dsn. Mutihan, RT 02/ RW 14, Ds. Gunungpring,
 Kec. Muntilan, Kab. Magelang Jawa tengah

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Muntilan : Tahun 2006 - 2012
2. SMP Negeri 1 Muntilan : Tahun 2012 - 2014
3. SMA Negeri 1 Kota Mungkid : Tahun 2014 - 2017
4. PIP Semarang : Tahun 2018- Sekarang

Pengalaman Praktek Laut

1. Perusahaan Pelayaran : PT. Pelayaran Nasional Indonesia
 Alamat : Jl. Gajah Mada No.14, RT.6/RW.2,
 Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah
 Khusus Ibukota Jakarta 10130
3. Nama Kapal : MV. LABOBAR